

ABSTRAK

NADIA ARRAYU

HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK DENGAN KEPUASAN PASIEN TERHADAP PELAYANAN RAWAT INAP DI RSUD SMC (SINGAPARNA MEDIKA CITRAUTAMA) KABUPATEN TASIKMALAYA

Komunikasi dalam bidang keperawatan disebut dengan komunikasi terapeutik sebagai pembeda dengan jenis komunikasi lainnya. Komunikasi terapeutik didefinisikan sebagai komunikasi yang direncanakan dan difokuskan pada kesembuhan pasien. Sehingga adanya pemberian dan manajemen perawatan yang memanfaatkan komunikasi terapeutik melalui hubungan interpersonal dalam pemberian layanan/layanan keperawatan. Tujuan: Menganalisis hubungan komunikasi terapeutik dengan kepuasan pasien terhadap pelayanan rawat inap RSUD SMC. Metode: Metode penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan *cross sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian ini 207 responden. Data dianalisis dengan uji statistik chi square. Hasil: Menunjukkan proporsi responden yang tidak puas lebih banyak dijumpai yang memiliki persepsi komunikasi terapeutik kurang (73,4%) dibandingkan dengan responden yang merasa puas (26,6%). Sedangkan responden yang merasa puas lebih banyak dijumpai yang memiliki persepsi komunikasi terapeutik baik (84,7%) dibandingkan dengan responden yang merasa tidak puas (15,3%). Berdasarkan hasil uji *chi square* yang diperoleh p-value  $\leq 0,001$  artinya  $H_0$  diterima. Kesimpulan: adanya hubungan komunikasi terapeutik dengan kepuasan pasien di RSUD SMC Kabupaten Tasikmalaya. Saran: Pihak rumah sakit dapat menjaga dan meningkatkan nilai kepuasan pasien serta menjaga sikap dan perilaku tenaga kesehatan, manajemen rumah sakit dapat melakukan pengawasan atau *supervise* terkait dengan pelaksanaan komunikasi, meningkatkan keterampilan dan keahlian dalam berkomunikasi terapeutik kepada perawat serta mendekatkan diri kepada pasien.

**Kata kunci:** Komunikasi terapeutik, kepuasan pasien

**ABSTRACT**

**NADIA ARRAYU**

***THE CORRELATION OF NURSING THERAPEUTIC COMMUNICATION WITH PATIENT SATISFACTION AGAINST HOSPITALIZATION SERVICES IN RSUD SMC (SINGAPARNA MEDIKA CITRAUTAMA) TASIKMALAYA***

*Communication in nursing is called therapeutic communication as a distinguisher with other types of communication. Therapeutic communication is defined as a planned communication and focused on the patient's healing. So that the presence and management of care that utilizes therapeutic communication through interpersonal relationships in the provision of nursing services / services. Objective: Analyze therapeutic communication relationship with patient satisfaction to the security of Hospital of RSUD SMC. Method: The method of research used by quantitative research using sectionals. The number of samples in this study is 207 respondents. The data was analysed with a statistical test of chi square. Results: Indicating the proportion of dissatisfaction who is disseminated more that has less perimeactual communication perceptions (73.4%) compared with respondents who are satisfied (26.6%). While the respondents who satisfied more encountered which had the perceptive permeutiutic communication either (84.7%) compared with respondents who were dissatisfied (15.3%). Based on the results of chi square test obtained p-value  $\leq 0,001$  means  $H_0$  accepted. Conclusion: There's a therapeutic communication link to the patient's satisfaction at RSUD SMC Tasikmalaya. Suggestions: The hospital can maintain and increase the value of patient satisfaction and maintain the attitude and behavior of health workers, hospital management can conduct supervision or supervise associated with the implementation of communication, improve skills and expertise in communicating therapeutic to nurses and closer to the patient.*

**Keywords:** *Therapeutic communication, patient satisfaction*